

---

## ANALISIS FAKTOR KEBERHASILAN PRESTASI BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR

Evi Istianah<sup>1</sup>, Diana Endah H<sup>2</sup>, Singgih Adi P<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang

Email: [Istianahevi@yahoo.com](mailto:Istianahevi@yahoo.com)<sup>1</sup>, [handayani.hitam@gmail.com](mailto:handayani.hitam@gmail.com)<sup>2</sup>, [Singgihadhiprasetyo@gmail.com](mailto:Singgihadhiprasetyo@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Info Artikel

*Keywords: causative factors, science, learning success*

---

### Abstract

*The purpose of this study is to describe scientifically the external factors that influence the success of science learning achievement in elementary schools. This research method uses a qualitative approach, the researcher looks at the success of students' science learning in grades IV, V, and VI which ranks 1,2, and 3. The research was conducted based on facts found in the field and later translated into a theory. The research used is descriptive research and written in narrative form to find out about what happened in the reported events. The goal is to help readers know the events that occur in the background of the study. The research was conducted in SD Negeri Sumberarum, Jaken Subdistrict, Pati Regency in 2018/2019. The results of the study were the existence of Science Learning Achievement Success Factors conducted in grades IV, V, and VI which were ranked 1,2, and 3 in Sumberarum N Elementary School. This is evidenced when researchers spread questionnaires more students answered YES than NOT on questionnaires, not only spread questionnaires but researchers also made observations on students and teachers and interviews with students, teachers and parents of students.*

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan secara ilmiah tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar IPA di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti melihat keberhasilan belajar IPA siswa yang ada pada kelas IV,V, dan VI yang mendapat peringkat 1,2, dan 3. Penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dijabarkan menjadi sebuah teori. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam peristiwa yang dilaporkan. Tujuannya untuk membantu pembaca mengetahui peristiwa yang terjadi di latar penelitian. Penelitian dilakukan di SD Negeri Sumberarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati tahun 2018/2019. Hasil penelitian yaitu adanya Faktor Keberhasilan Prestasi Belajar IPA yang dilakukan di kelas IV,V, dan VI yang mendapat peringkat 1,2,dan 3 di SD N Sumberarum. Hal ini dibuktikan ketika peneliti menyebar angket siswa lebih banyak menjawab YA disbanding TIDAK pada angket, tidak hanya sebar angket tetapi peneliti juga melakukan observasi pada Siswa serta guru dan wawancara dengan Siswa, Guru dan orang tua siswa.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan dimulai sejak seseorang dilahirkan hingga pada akhirnya meninggal dunia. Proses pendidikan pun mencakup pendidikan yang formal dan pendidikan informal. Baik pendidikan yang diajarkan oleh keluarga, sekolah, masyarakat ataupun lingkungan disekitarnya. Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung formal maksudnya ada beberapa peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan ketika berada didalam atau dilingkungan sekolah. Didalam sekolah anak tidak lagi diajari oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tuanya. Istilah proses mengajar-belajar (PMB) dipandang lebih tepat daripada proses belajar-mengajar (PBM). Alasannya, dalam proses ini selalu lebih dahulu aktif adalah guru (mengajar) lalu diikuti oleh aktivitas siswa (belajar), bukan sebaliknya (Supriyadi,2011:29).

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan Nasional dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini didapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Unnesco dalam (Aunnurrahman, 2012:6-7) bahwa hakikat pendidikan sesungguhnya adalah belajar (*learning*) dan pendidikan bertumpu pada empat pilar, yaitu: (1)*learning to know*, (2)*learning to do*, (3)*learning to live together*,*learning to live with others*, and (4)*learning to be*.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tau, terbuka, jujur, dan sebagainya (Trianto, 2011: 136-137). IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, dapat memberikan peranan dan pengalaman

bagi siswa. Hasil atau prestasi pembelajaran IPA pun dapat sangat dipengaruhi oleh faktor dari siswa itu sendiri maupun faktor dari lainnya. Baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

Peneliti mendiskusikan bersama guru dan melihat dari hasil observasi pengamatan bahwa pelajaran IPA itu lebih menyenangkan dari pelajaran yang lainnya. Ketika peneliti melakukan pengamatan, peneliti bertanya dan wawancara dengan murid beserta gurunya bahwa pelajaran IPA itu banyak disukai oleh siswa, tidak hanya disukai pelajaran IPA juga termasuk pelajaran yang menyenangkan karena ketika pelajaran itu tidak hanya berada didalam kelas saja, akan tetapi IPA lebih berpusat pada alam atau ilmiah, jadi siswa lebih tertarik ketika pembelajarannya tidak melulu didalam kelas dan membosankan.

Seperti yang dikemukakan oleh Menurut Trianto (2011:141), bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah atau alam yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Penelitian yang relevan berkaitan dengan Keberhasilan belajar ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Sholeh,2009) dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Siswa kelas 2 TMO SMK Texmac Semarang pada mata Diklat Service Engine dan Komponen-komponennya". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan belajar dan hasilnya keberhasilan prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, Dari hasil analisis faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan siswa kelas 2 TMO SMK Texmaco Semarang pada Mata Diklat *Service engine* dan komponen-komponennya didapat lima faktor yaitu: 1) Cara belajar dan penguasaan materi sebesar 27.670%, 2) Kemauan dan pemahaman sebesar 39.357%, 3) Kedisiplinan dan minat sebesar 49.559%, 4) Usaha untuk menambah materi belajar sebesar 58.554%, 5) Motivasi dan kemampuan sebesar 67.307%. Sedangkan Dari hasil analisis faktor ekstern yaitu: 1) Sarana prasarana sebesar 24.245%, 2) Guru dan pelaksanaan pembelajaran sebesar 43.163%, 3) Kelengkapan fasilitas dan kemampuan orang tua sebesar 52.983%, 4) Pemenuhan kebutuhan dan lingkungan sosial sebesar 60.491%, 5) Perhatian dan pantauan orang tua sebesar 67.019%. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, sedangkan perbedaan dari penelitian yang saya teliti yaitu penelitian yang akan saya teliti terfokus pada faktor eksternal dan saya meneliti pelajaran IPA Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka, fokus penelitian ini adalah faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar IPA siswa kelas IV,V,dan

VI yang mendapat peringkat tinggi yaitu 1,2, dan 3 di SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati ?

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan secara ilmiah dan sistematis tentang faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar IPA siswa kelas IV,V, dan VI peringkat 1, 2, dan 3 di SD Negeri Sumberarum Pati.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata (2013: 116) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara perseorangan maupun kelompok. Sugiyono (2016: 9) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek yang bersifat alamiah dimana peneliti bertindak sebagai pemegang kunci teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian lebih terfokuskan kepada makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian melihat secara langsung keberhasilan belajar IPA siswa yang ada pada kelas IV,V, dan VI yang peringkatnya diatas yaitu peringkat 1,2, dan 3 SD Negeri Sumberarum Pati. Penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dijabarkan menjadi sebuah teori.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang apa yang terjadi dalam aktivitas atau peristiwa yang dilaporkan. Tujuannya untuk membantu pembaca mengetahui seperti apa saja peristiwa dan aktifitas yang terjadi di latar penelitian.

### 2. Lokasi Penelitian dan Uji Coba Produk

Pemilihan lokasi penelitian perlu dirumuskan dengan jelas, terutama focus penelitian, satuan yang dipilih hendaknya secara nyata dimana kegiatan-kegiatan tersebut efektif dilaksanakan (Sukmadinata, 2013: 102)

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan suatu observasi. penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumberarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati dengan sasaran kelas IV,V, dan VI yang memiliki peringkat yang teratas yaitu 1,2, dan 3. Pembelajaran di kelas IV menggunakan kurikulum 2013 dan kelas V,VI menggunakan kurikulum KTSP. Alasan mengambil tempat di SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati, karena sudah melakukan observasi dan wawancara pada murid dan siswa dan mendapatkan sebuah hasil wawancara yang cukup baik yaitu keberhasilan yang didapat oleh siswa.

Subjek yang diteliti yaitu kelas IV,V, dan VI yang mengalami keberhasilan prestasi belajar IPA dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar IPA pada siswa- siswa di SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati.

(Arikunto, 2011:153) mengidentifikasi sumber data peneliti dengan mengklasifikasikan dalam tiga P, yaitu :

- Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa tulisan maupun lisan, tulisan melalui angket dan lisan melalui wawancara dengan guru kelas siswa. Serta angket yang akan ditujukan kepada siswa dan guru.
- Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak. Pada penelitian ini sumber data dan tempat di kelas IV,V dan VI SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati.
- Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol. Pada penelitian ini sumber data berupa hasil wawancara, hasil angket, dan foto saat penelitian berlangsung.

Sugiyono (2016:102), menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena social yang diamati, yang mana fenomena tersebut disebut dengan variable penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penelitian adalah instrument atau alat penelitian.

Instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pedoman wawancara, observasi, serta dokumentasi, dan angket untuk mengumpulkan data tentang keberhasilan prestasi belajar IPA siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Arikunto (2013: 199) "observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra". Nasution dalam (Sugiyono, 2016: 226-228) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi tidak struktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tak struktur untuk mengetahui faktor keberhasilan dalam pembelajaran IPA yang ditujukan pada seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri Sumberarum Pati.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 231) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada guru kelas IV, V, dan VI SD Negeri Sumberarum Kecamatan Jaken Kabupaten Pati untuk mengetahui faktor keberhasilan prestasi belajar IPA siswa.

c. Angket

Sugiyono (2016: 142) Kuisisioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk menjawab pertanyaan. Kuisisioner ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar dan apa yang mempengaruhi faktor keberhasilan siswa dengan diberi penguatan antara ya dan tidak. Penelitian ini akan menyebarkan angket pada siswa, guru, dan orang tua sebagai narasumber. Tujuannya adalah agar peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada angket.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240) dokumen adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau. Dokumen meliputi: gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini meliputi foto dan video saat observasi, hasil angket siswa, hasil wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, dan hasil rapor siswa di SD Negeri Sumberarum Kabupaten Pati.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa Dari kelas IV, V, dan VI yang peringkat 1, 2, dan 3 bahwa siswa lebih banyak memilih jawaban ya dibandingkan jawaban tidak diperkuat dengan data yang dihasilkan peneliti dari wawancara dan observasi.. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Guru bahwa siswa sebagian besar menyukai pelajaran IPA dan rata-rata berhasil dalam prestasinya. Hasil wawancara dengan siswa juga anak suka dengan pelajaran IPA karena IPA dianggap pelajaran yang mudah dipahami dan menyatu dengan alam. Sedangkan hasil wawancara dengan orang tua, anak selalu diberi motivasi agar selalu belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sedangkan hasil observasi siswa dan guru bahwa guru sudah sesuai dengan apa yang

seharusnya guru lakukan kepada siswa dan ada beberapa siswa yang tidak sesuai dengan yang diinginkan guru.

Dari hasil catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti pada saat proses pengamatan observasi dikelas dan diluar kelas bahwa anak mengawali pembelajaran pagi dengan bersemangat, setiap proses pembelajaran selalu diawali dengan doa dan membaca asmaul husna. Saat proses pembelajaran berlangsung suasana kelas masih stabil dan tertib tetapi ketika ditinggal sebentar oleh guru anak pasti ramai sendiri dari yang bermain bersama temannya, usil dengan temannya, bahkan bernyanyi-nyanyi sendiri. Ketika guru menenrangkan menggunakan media pembelajaran anak paham dan lebih antusias untuk bertanya dan menjawab, rasa ingin tahu anak sangat tinggi. Ketika pembelajaran diluar kelas berlangsung anak juga antusias untuk mendengarkan apa yang sedang dijelaskan guru. Kendala yang dialami guru saat pembelajaran diluar kelas yaitu anak tidak hanya terfokus pada pembelajaran yang diterangkan oleh guru tetapi terbagi dengan sekeliling suasana sekolah yang dimana dekat dengan jalan maka fokus anak akan terbagi antara melihat kelas-kelas lain sedang bermain, membeli jajan, dan suar-suara kendaraan yang lewat didepan sekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berpengaruh dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Lingkungan Sekolah yaitu siswa lebih banyak belajar disekolah dan lebih banyak melakukan kegiatan yang sifatnya belajar, mencoba, dan bereksperimen. Faktor lain yaitu Lingkungan Keluarga juga berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa, dari keluarga yang memberikan semangat dan perhatian hingga siswa mampu mencapai keberhasilan, tidak hanya itu orang tua siswa mengajari siswa meskipun tidak semuanya bisa, memberikan fasilitas yang memang seharusnya

dibutuhkan siswa, member reward dan pastinya motivasi yang tinggi agar siswa giat dalam belajar.

Faktor pendukung lainnya yaitu pada fakto internal atau diri sendiri, anak akan semangat belajar ketika dalam kondisi yang sangat baik. Misalnya anak akan semangat belajar ketika anak tidak sakit, capek maupun kondisi yang kurang baik. Anak akan lebih semangat jika belajar bersama dengan teman-teman sebayanya yang mungkin nantinya bisa saling mengajari dan membantu ketika menemui kesulitan yang mungkin tidak bisa mereka pecahkan dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzati, Rita Eka dkk. 2017. "Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/27454>. Artikel. Diakses 28 November 2018.
- Permendikbud. 2003. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Jakarta: Permendikbud.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sakti, Wahyu Mustika dan Surdin. 2017. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di SmaNegeri 1 Maginti". <http://ojs.uho.ac.id/index.php/pg/article/view/2426>. Artikel. Diakses 28 November 2018.
- Sholeh, Ahmad, Pramono, dan Suratno. 2009. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Siswa kelas 2 TMO SMK Texmac Semarang pada mata Diklat Service Engine dan Komponen-komponennya". Artikel. <https://www.google.com/search?q=Faktor>

- [faktor+yang+mempengaruhi+Keberhasilan+Siswa+kelas+2+TMO+SMK+Texmac+Semarang+pada+mata+Diklat+Service+Engine+dan+Komponen-komponennya&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab.](#) Diakses 18 Desember 2018.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarti, Rini dan Agung Santoso Pribadi. 2012. "Analisis Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa *slow learner* disekolah luar biasa (SLB) Negeri Semarang".  
Artikel. <http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/71>. Diakses 27 November 2018.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, nana syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Resda Karya Offset.
- Supriyadi. 2011. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kenca.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.